

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh otoriter orang tua terhadap kecemasan sosial pada remaja. Hubungan ini menyiratkan bahwa semakin tinggi pola asuh otoriter maka semakin tinggi pula kecemasan sosial. Hal ini dikarenakan orang tua dengan pola asuh otoriter akan mempengaruhi psikologis remaja, terlebih khusus kepada kecemasan sosial. Orang tua dengan pola asuh otoriter akan terus menuntut anaknya untuk terus mengikuti aturan yang telah ditetapkan dan tidak ingin mengetahui alasan apapun dari anaknya. Maka dari itu, kecemasan sosial pada remaja menjadi perhatian karena dengan pola asuh otoriter ini, remaja akan berkembang menjadi individu dengan tingkat kecemasan sosial yang tinggi ataupun sedang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Subjek Peneliti**

Disarankan untuk subjek penelitian dapat menjalin hubungan yang nyaman dengan orang tua agar dapat berkomunikasi dengan baik. Maka dari itu, apabila terjadinya sikap yang menuntut dari orang tua dapat

ditepis melalui komunikasi yang baik dan dapat mengurangi dampak dari psikologis remaja, terlebih khusus kecemasan sosial.

## 2. Bagi Orang Tua

Disarankan untuk orang tua agar dapat memiliki hubungan yang hangat, aman, serta memberikan kenyamanan kepada anak. Serta dapat dimulai dengan memberikan anak waktu untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan kepercayaan yang lebih untuk anak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti variabel serupa, sebaiknya melakukan wawancara langsung dengan setiap responden yang mengisi Google Form. Sementara itu, selama proses pengumpulan data dapat diusahakan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga pada saat pengisian kuesioner, subjek dapat menjawab sesuai dengan kondisi yang pernah dialami.